

## **PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2 BANJARMASIN**

Abdul Jabar, Hj. Indah Budiarti  
Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Banjarmasin  
abdul.jabar.bjm@gmail.com, timpils@yahoo.com

---

---

**Abstrak:** Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa akan kesulitan menyelesaikan suatu masalah berupa soal-soal yang baru yang dituntut penyelesaiannya dengan cara baru yang membutuhkan adanya kreativitas.. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016 Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS. Hasil Penelitian yaitu Tidak Terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

*Kata Kunci: Kreativitas, Hasil Belajar, Matematika*

---

---

Tujuan pendidikan nasional setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan dan karakteristik tertentu, demikian juga halnya pelajaran matematika juga mempunyai tujuan antara lain :

1. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan , perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, inkuiri, dan penemuan.
3. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan abstrak lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan (TIM, 2003:6).

Usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut di atas telah banyak dilakukan oleh pemerintah, seperti: diadakan seminar dan pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan manajemen sekolah dan lain-lain. Usaha

tersebut semata-mata untuk memajukan pendidikan matematika. Tanpa usaha segala sesuatu sulit untuk kita dapatkan. Oleh karena itu berbagai upaya selalu dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa akan kesulitan menyelesaikan suatu masalah berupa soal-soal yang baru yang dituntut penyelesaiannya dengan cara baru yang membutuhkan adanya kreativitas.

Menurut wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin pada bulan maret 2015, sebagian besar siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika mengikuti cara seperti apa yang dicontohkan oleh guru. Ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya sehingga kembali bertanya kepada guru bagaimana cara menyelesaikannya. diperlukan kemampuan berkreativitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan cara/metode yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan benar. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Selain itu, kreativitas juga mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Kreativitas mencerminkan dinamika seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang baru atau dengan cara baru. Setiap orang memiliki

kreativitas yang melekat pada dirinya yaitu kreativitas personal. Kreativitas yang dimaksud adalah (1) keinginan untuk menemukan hal yang baru dalam belajar, (2) memiliki semangat bertanya dalam belajar, (3) bebas berpikir dalam belajar, (4) sikap inisiatif yang tinggi dalam belajar, (5) bersikap terbuka dalam belajar.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016

**Rumusan Masalah.** Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016?

**Tujuan Penelitian.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016

**Signifikansi Penelitian.** Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya dalam mengetahui adakah pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2000:326). Di katakan *expost facto* karena di dalam penelitian ini tidak

dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai contoh dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili atau representatif terhadap populasinya. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan terbatasnya kemampuan peneliti maka penelitian ini hanya dilakukan terhadap sampel yang mewakili populasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer bersumber dari kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin yang menjadi sampel pada penelitian ini.
- b. Data sekunder bersumber dari Kantor Tata Usaha dan Guru bidang studi matematika SMPN 2 Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Kuesioner

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya atau dalam hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2000:134).

- b. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 200:158). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pertanyaan/ Pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

Angket kreativitas digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas setiap siswa dalam pembelajaran matematika. Dimensi-dimensi yang digunakan meliputi dimensi kognitif, baik konvergen maupun divergen, dan dimensi afektif yaitu kecenderungan bersikap (fungsi perasaan).

Angket kreativitas siswa terdiri atas beberapa pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif.

Angket kreativitas disusun dengan mengikuti cara-cara penyusunan tes kreativitas dengan penilaian yang melibatkan keterampilan berpikir dan kecenderungan bertindak.

Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan software SPSS

## Hasil dan Pembahasan

### Menentukan Hipotesis

Pertama yang dilakukan adalah menentukan hipotesis, yang dirumuskan sebagai berikut

Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar

Ha : Ada hubungan secara signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar

Ketentuan yang digunakan dalam penentuan hipotesis ini adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak dan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho di terima

**Correlations**

		hasil belajar	kreativitas
hasil belajar	Pearson Correlation	1	-,112
	Sig. (2-tailed)		,121
	N	192	192
kreativitas	Pearson Correlation	-,112	1
	Sig. (2-tailed)	,121	
	N	192	192

Dilihat dari tabel korelasidi dapat bahwa  $\text{sig } 0,121 > 0,05$  maka Ho diterima berarti Tidak terjadi hubungan signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kreativitas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: hasil belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,112 <sup>a</sup>	,013	,007	4,417

a. Predictors: (Constant), kreativitas  
b. Dependent Variable: hasil belajar

Dilihat dari R atau nilai koefisien korelasi yaitu 0,112 dan R square atau koefisien determinasi 0,013 sehingga dapat ditafsirkan bahwa kreativitas memiliki kontribusi pengaruh yang sangat kecil yaitu

1,3 % saja.lainnya dipengaruhi oleh faktor2 lain

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,389	1	47,389	2,428	,121 <sup>a</sup>
	Residual	3707,611	190	19,514		
	Total	3755,000	191			

a. Predictors: (Constant), kreativitas  
b. Dependent Variable: hasil belajar

**Hipotesis penelitian**

Ho :Tidak terjadi hubungan linear antara kreativitas terhadap hasil belajar

H1: terjadi hubungan linear antara kreativitas terhadap hasil belajar.

Ketentuan Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho di terima

Diliat dari tabel anova di dapat bahwa  $\text{sig } 0,121 > 0,05$  maka Ho diterima berarti Tidak terjadi hub linear antara kreativitas terhadap hasil belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,218	3,763		23,710	,000
	kreativitas	-,097	,062	-,112	-1,558	,121

a. Dependent Variable: hasil belajar

**Uji Koefisien**

Hipotesis penelitian : Ho: Koefisien kreativitas tidak signifikan

H1 : Koefisien kreativitas signifikan

Ketentuan Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho di terima

Dilihat dari signifikansi  $0,121 > 0,05$  maka Ho di terima berarti koefisien kreativitas tidak signifikan.

**Kesimpulan dan Saran**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkanb bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

### **Saran**

Saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi Guru

Kreativitas setidaknya menjadi salah satu pertimbangan bagi guru dalam mengajar, sehingga dalam pembelajaran matematika guru dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas siswa dengan memberikan pembelajaran yang menarik.

#### b. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan bisa mengasah kreativitasnya, misalnya sering melakukan latihan – latihan yang terdapat pada buku paket dan bisa juga memanfaatkan internet sebagai inspirasi dalam menyelesaikan masalah

#### c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk memulai langkah selanjutnya dalam meneliti dengan masalah penelitian yang sama, walau penelitian ini tidak dapat mewakili semua siswa yang ada di sekolah.

### **Daftar Pustaka**

Abdussalam Al-khalili. 2005. *Amal, Pengembangan kreatifitas anak*, (Hj Umma Farida, terjemahan). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chandra, Julius. 1994. *Kreatifitas, Bagaimana menanam, Membangun dan Mengembangkannya* Yogyakarta: Kanisius.

DePotter, Bobbi , Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Perkembangan Anak Jilid 2* (Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-11 Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution. 1982. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Purwanto M, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.\

Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2003. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Sudijono, Anas .2008. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfa Beta.

Tim Penulis Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Usman, Husaini. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.